

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TOMPASO

THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS CLASS VIII SMP NEGERI 2 TOMPASO

Early J Ignatius Tandaju¹, Meyke Paat², Fransiska Harahap³

¹Universitas Negeri Manado
Jalan Kampus Unima,
Minahasa, Sulawesi Utara
farlytandaju@gmail.com

² Universitas Negeri Manado
Jalan Kampus Unima,
Minahasa, Sulawesi Utara
meikepaat@gmail.com

³ Universitas Negeri Manado
Jalan Kampus Unima,
Minahasa, Sulawesi Utara
fransiska.harahap@yahoo.com

ABSTRACT

This study attempts to ascertain how student learning outcomes in science classes for Class VIII SMP NEGERI 2 Tompaso are affected by learning discipline. The population used in this study were all 50 class VIII students and 44 students were taken as a sample. Regression and correlation research, which is a statistical technique used to measure the strength of influence and the relationship between 2 variables and also to be able to determine the form of the relationship between 2 variables with quantitative results, were used by the researchers in this study as a quantitative approach. Based on the findings of the study, it can be inferred that learning discipline affects students' learning outcomes in the following ways: Based on the analysis results obtained $\bar{Y} = 60.627 + 0.217$. This implies that as variable X (learning discipline) increases, it has an influence on variable Y (student learning outcomes) 21.8%. Based on the results of the analysis of the correlation coefficient, a value of 0.467 was obtained, which means that there is an influence between variable X (learning discipline) and variable Y (learning outcomes) at α 5% and the relationship is moving in a constructive manner. The results of the determination test with a value of $r^2 = 21.8\%$, this shows that the magnitude of the contribution of the influence of learning discipline on student learning outcomes is 21.8% while 78.2% is influenced by other unknown factors. After testing the hypothesis, the results obtained are $t_{count} > t_{table}$, namely $3.219 > 1.682$ at a value of $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom $df = n - 2$ $df = 44 - 2 = 42$. This indicates that either H_0 is rejected and H_1 is approved or that the Learning Discipline variable significantly affects Student Learning Outcomes.

Keywords: Learning Discipline, Science Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Kehidupan keluarga merupakan bagian integral dari pendidikan sehingga tak dapat dipisahkan, masyarakat dan bangsa. Masyarakat memerlukan pendidikan dalam kehidupannya untuk menghadapi tantangan global agar kualitas sumber daya di Indonesia dapat bersaing dengan negara lain. Pendidikan adalah suatu strategi terencana dan terarah pada penciptaan lingkungan dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi masyarakat, bangsa dan negara. Keadaan yang membutuhkan. Salah satu implikasinya terhadap tercapainya tujuan pendidikan adalah pentingnya disiplin dalam diri setiap manusia. Disiplin merupakan sikap mental individu terhadap segala bentuk peraturan yang telah dihasilkan, yang ditunjang dengan rasa melaksanakan tugas dan kewajiban untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan, disiplin memegang peranan penting dalam mempengaruhi, memotivasi, mengelola, mengubah dan mengembangkan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Disiplin itu penting dan sangat diperlukan bagi setiap siswa. Disiplin merupakan salah satu prasyarat terbentuknya sikap, perilaku dan pola hidup disiplin yang akan mengantarkan seorang siswa pada keberhasilan dalam belajar. Disiplin identik dengan konsistensi dalam melakukan sesuatu. Proses perubahan tingkah laku

siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran disebut hasil belajar. Memperoleh unsur-unsur variabilitas perilaku bergantung pada apa yang dipelajari siswa selaku pembelajar.^[1]

Hasil yang relevan diperoleh Mulyawati^[2] yang menyatakan bahwa Analisis statistik digunakan untuk menunjukkan pengaruh disiplin akademik terhadap hasil belajar IPS sehingga diperoleh koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 1,32 dan angka t_{hitung} sebanyak 13,23. Dalam hal ini koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,82 atau 82% menjelaskan adanya pengaruh disiplin akademik terhadap hasil belajar IPS. Persamaan regresi $\hat{Y} = -120.01 + 2.18X$ menunjukkan bahwa disiplin akademik berpengaruh terhadap 82% hasil belajar IPS siswa. Sisanya sebesar 18 persen merupakan faktor tambahan. Merujuk hasil penelitian tersebut maka kesimpulannya, disiplin belajar berimplikasi positif bagi hasil belajar IPS. Relevansi hasil diperoleh oleh Rudini^[3] yang menyatakan, disiplin belajar siswa SMA Negeri di kecamatan Tamalate Kota Makassar tergolong tinggi (nilai signifikansi $<0,001$). Selain itu, disiplin belajar berimplikasi secara signifikan bagi hasil pengajaran IPA siswa. Penelitian ini diujikan pada 166 siswa sebagai responden. Hasil yang relevan diperoleh oleh Eka Selvi Handayani^[4] yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa hasil pengajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda dipengaruhi oleh disiplin belajar. Hasil perhitungan uji hipotesis T menunjukkan bahwa untuk variabel (X) dan variabel (Y) nilai $t = 9,906$. Kemudian dicari tabel dengan $\alpha = 5\%$, $dk = 33-2 = 31$ yang menghasilkan angka 1696. Hasil belajar bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasilnya, disiplin akademik berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 002 Sungai Pinang Samarinda dengan koefisien determinasi $r^2 = 0,760$ atau 76%.

Hasil observasi atau survei pendahuluan pertama di SMP Negeri 2 Tompaso sebagai tempat penelitian mengungkapkan beberapa permasalahan pada tingkat kedisiplinan siswa. Hasil pemeriksaan pendahuluan di SMP NEGERI 2 Tompaso menunjukkan masih ada sejumlah siswa yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku. Peraturan di SMP Negeri 2 Tompaso antara lain: Senin s/d Jumat sekolah memulai pelajaran pukul 07.00 hingga 13.45, petugas kebersihan di kelas harus datang 30 menit lebih awal, pakaian Senin s/d Rabu berwarna putih. dan biru, dasi, kaos kaki putih, sepatu hitam, kemeja diselipkan dan rok wanita di bawah lutut. Pada hari Kamis, pakaian batik, kaus kaki putih, kemeja diselipkan dan rok wanita di bawah lutut. Seragam Pramuka hari Jumat, kaos kaki hitam, kemeja diselipkan dan rok wanita di bawah lutut. Pada hari Senin seluruh siswa mengikuti upacara pengibaran bendera dan apel pagi secara wajib. Semua siswa wajib berada di kelas setelah bel berbunyi serta dilarang terlambat masuk kelas. Siswa tidak diperkenankan keluar kelas tanpa izin guru pada saat kegiatan pendidikan, dan tidak diperkenankan keluar halaman sekolah pada waktu istirahat. Tidak boleh meninggalkan sampah, berperilaku sopan terhadap guru, tidak boleh menggunakan handphone atau bermain game selama proses pembelajaran, tidak boleh merokok atau minum minuman beralkohol, tidak boleh membawa benda tajam dan sejenisnya. Namun masih banyak siswa yang tidak menaati peraturan yang ada. Masih banyak siswa yang terlambat padahal seharusnya sudah sampai jam 07.00, masih ada yang membolos saat jam pelajaran, ada siswa yang pura-pura meminta ijin ke toilet padahal pergi ke kantin, masih terdapat siswa yang tidak tepat waktu atau tidak ikut mengerjakan pekerjaan rumah sama sekali dan tidak menguasai pelajaran di rumah sehingga tidak dapat menjawab ujian dan dirinya sendiri hal ini pada akhirnya mempengaruhi nilai;

Disiplin dapat menciptakan suasana menyenangkan dan tenang di dalam kelas. Siswa yang disiplin adalah siswa yang hadir tepat waktu, menaati peraturan, dan berperilaku sesuai standar yang berlaku;

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan terurai tersebut, maka permasalahannya dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar? Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Manfaat Teoritis: Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat mengarah pada pengembangan solusi yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan pada umumnya serta proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. KAJIAN PUSTAKA

Disiplin Belajar

Disiplin belajar yaitu situasi yang lahir dalam proses tingkah laku manusia menurut aturan atau norma guna mengubah tingkah lakunya sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Jika suatu disiplin ilmu didasarkan pada pengetahuan diri, maka ia dapat tumbuh dan berkembang secara efektif. Jika disiplin tidak datang dari hati nurani manusia, maka ia akan lemah dan tidak akan bertahan lama. Seseorang harus selalu menanamkan disiplin berdasarkan rasa percaya diri. Jika suatu disiplin ilmu didasarkan pada pengetahuan diri, maka ia dapat tumbuh dan berkembang secara efektif. Jika disiplin tidak datang dari hati nurani manusia, maka ia akan lemah dan tidak akan bertahan lama. Seseorang harus selalu menanamkan disiplin berdasarkan rasa percaya diri. Shohiba^[5]) berpendapat bahwa siswa disiplin dalam belajar jika memperhatikan hal-hal: Slameto^[6] berpendapat bahwa siswa harus mengikuti aturan, baik itu berpartisipasi di perpustakaan, di kelas, atau di sekolah agar belajar lebih baik .

Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pendidikan dan pengajaran. Evaluasi hasil belajar adalah menilai kemampuan belajar siswa ditinjau dari seberapa baik mereka mempelajari materi yang dipelajari sesuai dengan tujuan. Kinerja individu atau kelompok suatu kegiatan menentukan hasil belajar dibandingkan dengan apa yang ingin dicapai. Semakin dekat hasil kinerja individu dengan apa yang telah dicapai, maka semakin sukses pula orang yang melakukannya. Terkadang hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan melebihi tujuan dan kondisi yang ada sehingga menghasilkan kinerja yang luar biasa. Hasil belajar dinyatakan dalam kata kerja yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai metode penilaian. Nana Sudjan^[7] berpendapat bahwa hasil belajar dikatakan sebagai perubahan perilaku yang disebabkan oleh pembelajaran mencakup komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Sunaria^[9], perubahan perilaku merupakan hasil belajar dan mempunyai tiga komponen: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar menurut Winkel^[9] diartikan sebagai perubahan yang menyebabkan seseorang mengubah sikap dan perilakunya.

Kerangka Berpikir

Disiplin merupakan suatu perilaku yang dapat berdampak pada kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan siswa, kedisiplinan siswa memegang peranan penting dalam keberhasilan setiap siswa di sekolah. Disiplin belajar dapat menentukan arah siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Penerapan kedisiplinan akan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang tepat waktu dalam segala hal terutama dalam kegiatan dan aktivitas kelas.

Disiplin belajar yang baik juga berimplikasi secara positif bagi prestasi belajar siswa. Namun, kurangnya disiplin belajar berdampak negatif bagi prestasi siswa.

Hipotesis

Menurut Sugiyono^[10], Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian ketika rumusan masalah penelitian berupa pertanyaan. Karena jawaban baru didasarkan pada teori, hipotesis dianggap awal. Dengan demikian hipotesis peneliti yaitu disiplin belajar berpengaruh terhadap kinerja siswa mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 2 Tompaso.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif disertai studi regresi dan korelasi dalam penelitian ini. Ini adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh dan hubungan antara dua variabel. Hasilnya menunjukkan bagaimana hasil kuantitatif berhubungan dengan kedua variabel. Semua data numerik yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik. Kuesioner penelitian ini ditujukan guna pengumpulan data/informasi dari partisipan. Variabel bebas (X) yaitu disiplin belajar dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Kedua variabel inilah yang menjadi dua variabel dalam penelitian ini.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Survei dilakukan di SMP Negeri 2 Tompaso yang beralamat di Jln. Siswa jaga IV Desa Pinabetengan Utara Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Provinsi Sulawesi Utara.

Populasi dan sampel

“Populasi adalah suatu wilayah umum, yang terdiri atas obyek-obyek atau subyek-subyek, yang mempunyai ukuran dan ciri-ciri tertentu, yang ditentukan oleh peneliti, untuk dipelajari serta disimpulkan,”^[10] tentang populasi. Oleh karena itu, siswa kelas VIII IPA SMP Negeri 2 Tompaso ikut serta dalam penelitian ini. Penelitian ini diikuti oleh 44 siswa Kelompok VIII SMP Negeri 2 Tompaso.

Teknik Pengumpulan Data

a. Metode observasi

Metode observasi adalah mengamati atau memperhatikan sesuatu dengan memfokuskan mata pada suatu objek dengan seluruh panca indera. Artinya persepsi dapat berlangsung secara langsung melalui penglihatan, penciuman, pendengaran dan pengecapan.

b. Angket

Metode kuisioner merupakan suatu metode yang menerima data dengan daftar field atau skala pertanyaan atau pernyataan dari subjek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari sumber yang dapat dipercaya dan terkait seperti formulir evaluasi pekerjaan, arsip, buletin, dan penelitian.

d. Skala pengukuran

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.^[11] Ia menyatakan bahwa skala tersebut mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial, dan juga memberikan jawaban dengan skor 5.4 dan 3.2.1.

Tabel 1. Skala pengukuran

Skala Pengukuran	Tingkat
5	Selalu
4	Sering
3	Kadang – kadang
2	Hampir Tidak Pernah
1	Tidak Pernah

Teknik Pengolahan Data

a. Uji Validitas

Untuk uji validitas ini digunakan rumus korelasi product moment. Tujuan uji validitas adalah untuk memeriksa kebenaran item pertanyaan dan memeriksa apakah item pertanyaan tersebut dapat menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti menggunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien Validitas

N : Banyaknya Subjek

X : Nilai Perbandingan

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya

b. Uji Reabilitas .

Jika menyangkut reliabilitas, artinya jika suatu alat ukur digunakan lebih dari satu kali oleh peneliti yang sama atau peneliti lain, maka akan selalu memberikan hasil yang sama. Keandalan dengan demikian didefinisikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur dapat secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika menggunakan benda dan subjek yang sama.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan:

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cornbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

c. Uji Normalitas

Ada sejumlah metode untuk menguji normalitas antara lain Lillefors, P-ploy, Kolmogrov Smirnov, Chi Square. Dalam penelitian khusus ini, metode normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan.

Teknik Analisis Data

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiono^[11] hasil uji regresi linier kedua adalah sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + Bx \quad (3)$$

Keterangan:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Y = Variabel response atau Variabel akibat (*dependent*)

X = Variabel prediktor atau Variabel faktor penyebab (*independent*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan) besaran response yang ditimbulkan oleh prediktor.

N = jumlah Responden

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan dua variabel digunakan koefisien korelasi, dan untuk menentukan arah hubungan (positif atau negatif) yang terjadi antara dua variabel dengan hasil kuantitatif. Nilai positif menunjukkan hubungan berbanding terbalik (X bertambah, kemudian Y berkurang). Penelitian ini menggunakan rumus untuk menentukan koefisien korelasi yaitu:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (4)$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x = variabel bebas (disiplin belajar)

y = variabel terikat (hasil belajar)

$\sum x$ = jumlah skor nilai variabel x

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X (disiplin belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar), perlu dikuadratkan koefisien yang ditemukan sebagai metode penghitungan koefisien determinasi. Perhitungan selanjutnya:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (5)$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

d. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian tentang bagaimana disiplin akademik mempengaruhi prestasi belajar siswa. dan tingkat signifikansinya digunakan rumus uji (t), yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (6)$$

H₀: Disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

H₁: Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada α 0,05 maka tolak H₀, terima H₁. Sebaliknya, $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada α 0,05 maka terima H₀, tolak H₁.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk hasil uji validitas dengan SPSS versi 22 disimpulkan bahwa 34 item ukuran tervalidasi dan 1 item disiplin belajar tervalidasi dengan nilai rhitung > rtabel (0,297).

Uji validitas dilakukan dengan 34 klaim valid, dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach alpha pada SPSS versi 22. Hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini. 0,973 > 0,6 dengan jumlah item sebanyak 34 item. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel.

Tabel 2. Koefisien Reabilitas

Variabel	Koefisien Reabilitas	Keputusan
Disiplin Belajar	0.973	Reliabel

Setelah dilakukan uji reliabilitas dan menghilangkan unsur-unsur yang tidak valid, selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan SPSS versi 22 dan diperoleh keputusan yang normal karena dasar pengambilan keputusan adalah H₀, jika probabilitasnya adalah > 0.05 tidak ditolak, sedangkan H₀ ditolak jika probabilitas < 0.5. Merujuk pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Normalitas

Variabel	Normalitas	Keputusan
Disiplin Belajar (X) terhadap hasil belajar (Y)	0.200	Normal

Pembahasan Teknik Analisis Data

a. Uji Regresi Sederhana

Di SMP N 2 Tomposo, persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$ dapat digunakan untuk menggambarkan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII. Nilai a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n((\sum x^2) - (\sum x)^2)}$$

$$a = \frac{(3209)(160117) - (2493)(185916)}{44.(160117) - (2493)^2}$$

$$a = \frac{513815453 - 463488588}{7045148 - 6215049}$$

$$a = \frac{50326865}{830099}$$

$$a = 60,627$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{44(185916) - (2493)(3209)}{44 \cdot (160117) - (2493)^2}$$

$$b = \frac{8180304 - 8000}{7045148 - 62150}$$

$$b = \frac{180267}{830099}$$

$$b = 0,217$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa nilai disiplin belajar yang dihasilkan adalah $b = 0,217$ yang artinya setiap disiplin belajar meningkat maka mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 21,7%. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi $\bar{Y} = 60,627 + 0,217$.

- b. Persamaan korelasi (r) selanjutnya digunakan untuk menentukan koefisien antara variabel X (disiplin belajar) dan variabel Y (hasil belajar). Persamaan berikut digunakan untuk membangun korelasi ini:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) + (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r = \frac{44(185916) - (2493)(3209)}{\sqrt{44 \cdot 160117 - 2493^2} \cdot \sqrt{44(238121) - (3209)^2}}$$

$$r = \frac{880304 - 8000}{\sqrt{7045148 - 621504} \cdot \sqrt{10477324 - 102}}$$

$$r = \frac{180267}{\sqrt{830099} \cdot \sqrt{179643}}$$

$$r = \frac{180297}{\sqrt{149121476657}}$$

$$r = \frac{180297}{\sqrt{286162,4977}}$$

$$r = 0,467$$

Oleh karena itu, nilai r adalah 0,467. Hal ini menunjukkan bahwa 46,7% hasil belajar bergantung pada disiplin akademik. Dalam hal ini arah hubungannya adalah positif karena nilai r bernilai positif, artinya hasil belajar yang lebih baik berhubungan dengan nilai disiplin akademik yang lebih tinggi. Akibatnya kedua variabel cenderung bergerak ke arah yang sama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar disiplin akademik dapat menjelaskan hasil belajar. Hanya 46,7% hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh variabel disiplin belajar.

- c. Guna memahami kontribusi implikasi disiplin belajar bagi hasil belajar, dapat dilihat dengan menggunakan koefisien determinasi yaitu menggunakan kuadrat dari koefisien korelasi (r).

$$r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$r^2 = (0,467)^2 \times 100\%$$

$$r^2 = 0,218 \times 100\%$$

$$r^2 = 21,8 \%$$

Koefisien determinasinya (r^2) yaitu 0,218. Dengan demikian hasil perhitungan menjelaskan bahwa Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,8 persen, dan pengaruh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 78,2 persen. Hasil

perhitungan menunjukkan pengaruh sekolah $r=0,467$ dan $r^2 = 36,2\%$. Artinya disiplin akademik mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 21,8%.

- d. Ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar tersebut merupakan hasil uji signifikan menggunakan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,467\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-0,218}}$$

$$t = \frac{0,467\sqrt{42}}{\sqrt{0,782}}$$

$$t = \frac{0,467(6,480)}{0,884}$$

$$t = \frac{3,026}{0,940}$$

$$t = 3,219$$

Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 3,223$. Nilai t_{tabel} dengan df $44-2 \alpha 0.05$ diperoleh nilai 1,682. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,219 > 1,682$).

Selanjutnya hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Ho: Disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

H1: Disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar

Dari data di atas terlihat t_{hitung} sebesar 3,219 lebih besar dari t_{tabel} 1,682 pada $\alpha 0,05$ yang menunjukkan bahwa Ho menyimpang dan H1 diterima. Artinya prestasi belajar siswa memang dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar.

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. $r=46,7\%$ dan r^2 21,8. Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,219 > 1,682$. Ini memberikan pemahaman bahwasanya hubungan kedua variabel tersebut berpengaruh.

Dengan hasil analisis yang diperoleh maka hipotesis dapat diterima bahwa disiplin belajar berpengaruh bagi prestasi belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tomposo.

Pembahasan Hasil Penelitian

Merujuk hasil analisis diperoleh $\bar{Y} = 60,627 + 0,217X$ Artinya pertama variabel X (disiplin belajar) dan kemudian variabel Y (hasil belajar siswa) meningkat dan terpengaruh sebesar 21,8%. Hasil analisis koefisien korelasi memberikan nilai sebesar 0,467. Artinya antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (hasil belajar) terdapat pengaruh pada taraf $\alpha 5\%$ dan terdapat arah hubungan positif.

Berdasarkan hasil uji determinasi dengan nilai $r^2 = 21,8$ persen, pengaruh disiplin akademik terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,8 persen, dan faktor lain yang tidak diketahui pengaruhnya sebesar 78,2 persen. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , dan 3,219 lebih besar dari 1,682. Hasil tersebut diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan dengan derajat kebebasan $df = n-2$ $df = 44-2 = 42$. Artinya apabila terdapat pengaruh yang nyata antara variabel disiplin “Penelitian terhadap hasil belajar siswa”, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis penulis bahwa disiplin akademik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap seberapa baik siswa belajar. Artinya keberhasilan siswa meningkat seiring dengan kedisiplinan belajar.

Berdasarkan analisis data tersebut, penulis menyimpulkan, disiplin belajar mempengaruhi cara siswa mempelajari IPA kelas VIII SMP Negeri 2 Tompaso, sehingga hasil yang diharapkan ketika mencapainya mungkin berbeda dari standar atau standar tertentu. referensi memenuhi tujuan pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas, penulis menyimpulkan bahwasanya Di SMP Negeri 2 Tompaso disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar IPA siswa kelas VIII, sehingga hasil yang diharapkan mempunyai tolak ukur yang ingin dicapai akademik dalam dunia pendidikan. Hasil analisis data menunjukkan mencapai 21,8%. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa dan korelasinya mencapai nilai 0,467 untuk 0,467 pada α 5%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Manado atas bantuannya dalam penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Larasati. H. (2023). Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano, Jurnal Social, science, and education. Vol 6 No 1: p-ISSN : 2622-8866 e-ISSN : 2721-9550.
- [2] Mulyawati. (2019). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial, Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 3 No 1 (2019): 01-14, E-ISSN : 2550-0406.
- [3] Rudini, A. (2021). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik SMP Negeri di kecamatan tamalete kota makasar. Biolearning jurnal. Vol 08 No 2: 19-23, ISSN 2406-8233, EISSN 2406-8241.
- [4] Eka Selvi Handayani. (2021) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu. Vol 5 No 1 (2021): 151-164, p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.
- [5] Shoheib,moh (2010). Pola asuh orang tua dalam membentuk disiplin belajar. Yogyakarta.Media Abadi
- [6] Slameto. (2010).Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.Jakarta.Rineke Cipta
- [7] Nana Sudjana. (2014). Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru Bandung
- [8] Sunarya Yayan. (2003). Evaluasi Hasil Belajar. Grafindo, Bandung
- [9] Winkel, W. S (2010). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta:Media Abadi
- [10] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.Bandung.Alfabeta
- [11] Sugiyono (2014). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.Bandung.Alfabeta